

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN DAN EKSPOR NETO TERHADAP
PENDAPATAN NASIONAL RIIL INDONESIA PERIODE 1990 - 2009**



Skripsi Oleh:

ADI PUTRA SIJABAT

01053120035

EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

2011

351.720 7

8061

0112332

2011

PENGARUH DEFISIT ANGGARAN DAN EKSPOR NETO TERHADAP

PENDAPATAN NASIONAL RIIL INDONESIA PERIODE 1990 - 2009 P T



R. 22931/23476



Skripsi Oleh:

ADI PUTRA SIJABAT

01053120035

EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : ADI PUTRA SIJABAT
NIM : 01053120035
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DEFISIT ANGGARAN DAN EKSPOR
NETTO TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL RIIL
INDONESIA PERIODE 1990-2009**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 1 Agustus 2011**

Ketua,

**Prof. Hj. Nurlina T, MS.,Ph.D
NIP. 19470413 197502 2 001**

Anggota,

**Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 19550615 198403 1 002**

Anggota,

**Drs. Tatang A.M.S., M.Si, Ph.D
NIP. 19520605 198503 1 003**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**Dr. Azwardi, S. E., M. Si
NIP. 19680518 199303 1 003**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adi Putra Sijabat
NIM : 01053120035
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
**Pengaruh Defisit Anggaran dan Ekspor Netto terhadap Pendapatan Nasional
Riil Indonesia Periode 1990-2009.**

Pembimbing:

Ketua : Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, MS.,Ph.D

Anggota : Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si

Tanggal diuji : 29 Juli 2011

Adalah benar – benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 04 Agustus 2011

Yang memberi pernyataan,


6000 DJP
Adi Putra Sijabat
01053120035

MOTTO :

**“In everything... Give Thanks”
(I Thessalonians 5:18a)**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ **Kedua Orang Tuaku (M. Sijabat dan M. Simanjuntak)**
- ❖ **Almamater**

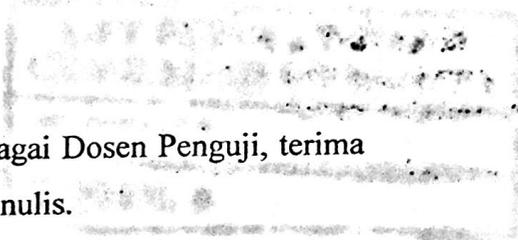
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat, anugerah, kekuatan dan kasih karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Defisit Anggaran dan Ekspor Netto terhadap Pendapatan Nasional Riil Indonesia Periode 1990-2009”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang pengaruh defisit anggaran dan ekspor netto terhadap perkembangan pendapatan nasional riil di Indonesia

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia dan berkatNya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Kedua orangtuaku M.Sijabat dan M.Simanjuntak dan juga abang dan adik-adikku yang terkasih (Sangap Tua Henri Sijabat, Daniel Sijabat, dan Cristopel Sijabat), yang sangat berperan besar dalam hidupku, yang selalu membantu, memberi semangat, dukungan dan doanya kepada penulis. Semoga Tuhan selalu menyertai kita.
3. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Syamsurizal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Azwardi, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, MS.,Ph.D, sebagai Ketua Pembimbing Skripsi dan Ketua Dosen Penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si., sebagai Anggota Pembimbing Skripsi, Pembimbing Akademik, dan sebagai Dosen Penguji, terima kasih atas segala bimbingan dan nasehat yang selama ini diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

- 
9. Drs. Tatang Abdul Madjid Sariman, M.Si, Ph.D, sebagai Dosen Penguji, terima kasih atas nasehat dan saran yang diberikan kepada penulis.
 10. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
 11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
 12. Kepada Keluarga Besar PDO Sion Gang Lampung, Pungan PARNA Universitas Sriwijaya Indralaya, Pungan Tuan Somanambil Universitas Sriwijaya Indralaya, Bedeng Suryadi Gang Lampung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, dukungan dan semangat yang diberikan.
 13. Terimakasih kepada pihak-pihak dan teman-teman (satu angkatan dan adik-adik tingkat di Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya) yang turut membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu pada bagian ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, kritik dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kasih dan damai Tuhan Yang Maha Esa membalas segala budi baiknya dan anugrah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Adi Putra Sijabat



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTRAK xii

ABSTRACT xiii

BAB I. PENDAHULUAN 1

 1.1. Latar Belakang 1

 1.2. Rumusan Masalah 6

 1.3. Tujuan Penelitian 7

 1.4. Manfaat Penelitian 7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 8

 2.1. Landasan Teori 8

 2.1.1. Pendapatan Nasional 8

 2.1.2. Pendapatan Nasional Harga Berlaku dan Harga Tetap 8

 2.1.3. Perhitungan Pendapatan Nasional 9

 2.1.3.1. Pendekatan Produksi 9

 2.1.3.2. Pendekatan Pendapatan 10

 2.1.3.1. Pendekatan Pengeluaran 10

 2.1.4. Konsumsi dan Pendapatan Nasional 12

 2.1.5. Defisit Anggaran 14

 2.1.6. Teori Perdagangan Internasional 15

 2.1.6.1. Teori Keuntungan Absolut (Adam Smith) 15

 2.1.6.2. Teori Keuntungan Relatif (David Ricardo) 15

 2.1.6.3. Teori Biaya Relatif (J.S.Mill) 16

 2.1.6.4. Teori Eli Heckscher dan Bertil Ohlin 16

 2.1.6. Ekspor Netto 17

 2.2. Penelitian Terdahulu 18

 2.3. Kerangka Pemikiran 24

 2.4. Hipotesis 25

BAB III. METODE PENELITIAN 26

 3.1. Ruang Lingkup Penelitian 26

 3.2. Jenis dan Sumber Data 26

3.3. Model Analisis	26
3.3.1. Uji Stabilitas Data (<i>ADF Test</i>)	27
3.3.2. Uji F.....	28
3.4. Uji Asumsi Klasik	29
3.4.1. Uji Normalitas	29
3.4.2. Uji Multikolinieritas	29
3.4.3. Uji Heterokedastisitas	29
3.4.4. Uji Autokorelasi	30
3.8. Batasan Operasional Variabel	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Perkembangan Pendapatan Nasional Riil	32
4.1.2. Perkembangan Defisit Anggaran	38
4.1.3. Perkembangan Ekspor Netto	44
4.2. Uji Stasioner Data	54
4.3. Estimasi Persamaan Regresi	56
4.4. Uji Asumsi Klasik	57
4.4.1. Autokorelasi	57
4.4.2. Uji Koefisien Determinan	58
4.4.3. Uji F - Statistik	59
4.5. Pembahasan	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Hal
Tabel 1.1	Perkembangan Pendapatan Nasional Riil Indonesia Periode 1990-2009	2
Tabel 4.1	Perkembangan Pendapatan Nasional Riil Indonesia.....	33
Tabel 4.2	Perkembangan Realisasi Defisit APBN	41
Tabel 4.3	Perkembangan Ekspor Netto di Indonesia.....	49
Tabel 4.4	Uji ADF Variabel	55
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS	56
Tabel 4.6	Penyederhanaan Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS	56

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Hal
Gambar 1.1	Pertumbuhan Pendapatan Nasional Riil Indonesia	3
Gambar 2.1	Pengeluaran (C+I) dan Penentuan Pendapatan Nasional	12
Gambar 2.2	Tabungan (S) dan Investasi (I)	13
Gambar 3.1	Kurva Normal Uji F	28
Gambar 3.2	Kurva D-W Statistik	30
Gambar 4.1	Pertumbuhan Pendapatan Nasional Riil Indonesia	34
Gambar 4.2	Perkembangan Defisit Anggaran	42
Gambar 4.3	Pertumbuhan Ekspor Netto	50
Gambar 4.4	Kurva Hasil D-W Statistik	58
Gambar 4.5	Pertumbuhan Defisit Anggaran Ekspor Netto Pendapatan Nasional Riil Indonesia	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Uji ADF Variabel

Lampiran 2: Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS

Pengaruh Defisit Anggaran dan Ekspor Netto terhadap Pendapatan Nasional Riil Indonesia periode 1990-2009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Defisit Anggaran dan Ekspor Netto terhadap Pendapatan Nasional Riil Indonesia tahun periode 1990 sampai dengan tahun 2009. Data yang digunakan adalah data berbentuk *time series* yang berasal dari publikasi-publikasi resmi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia melalui data Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia dan Buku Laporan Perekonomian Indonesia, Departemen Keuangan. Dalam penulisan skripsi ini, metode analisis yang digunakan adalah metode Regresi Berganda (*Ordinary Least Square*) yang menentukan nilai dari pengaruh Defisit Anggaran dan Ekspor Netto terhadap Pendapatan Nasional Riil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Defisit Anggaran signifikan dan berpengaruh negative terhadap Pendapatan Nasional Riil, sedangkan Ekspor Netto berpengaruh positif terhadap Pendapatan Nasional Riil selama periode penelitian. Kenaikan nilai Defisit Anggaran akan mengakibatkan penurunan nilai Pendapatan Nasional Riil. Sebaliknya penurunan nilai Ekspor Netto akan mengakibatkan penurunan nilai Pendapatan Nasional Riil. Hasil penelitian juga menunjukkan variable bebas secara bersama-sama mempengaruhi variable terikat sebesar 43.39% dan sisanya sebesar 56.61% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci : Defisit Anggaran, Ekspor Netto, Pendapatan Nasional Riil



The Influence of Budget Deficits and Net Exports on Real National Incomes in the period of 1990-2009

ABSTRACT

This research is an attempt to identify the influence of budget deficits and net exports on real national incomes of Indonesia in the period of 1990 to 2009. The data include those time series publications by Statistics Central Bureau, Bank Indonesia (Indonesia Economic and Financial Statistics and Reports on Indonesia Economics), and Finance Department. The data are analyzed by applying Ordinary Least Square Method.

The research results show that budget deficits are crucial and influence real national incomes in a negative way whereas net exports in a positive way. Are increase in budget deficits reduce the real national incomes. Concurrently, decrease in net exports also cut these incomes. The Independent variables simultaneously influence the dependent variables at 43.39% and the rest of 56.61% by other factors.

Key words : Budget deficits, net exports, real national incomes



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang, yang berarti bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dan dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB) yang terangkum dalam Pendapatan Nasional. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah sama dengan pertumbuhan Pendapatan Nasional. Apabila diibaratkan “kue”, pendapatan nasional adalah besarnya kue tersebut. Pertumbuhan ekonomi sama dengan membesarnya “kue” tersebut yang pengukurannya merupakan persentase pertambahan pendapatan nasional pada tahun tertentu terhadap pendapatan nasional tahun sebelumnya (Data Strategis BPS 2010;13).

Pertumbuhan ekonomi juga bersangkutpaut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan, bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini berarti terdapatnya



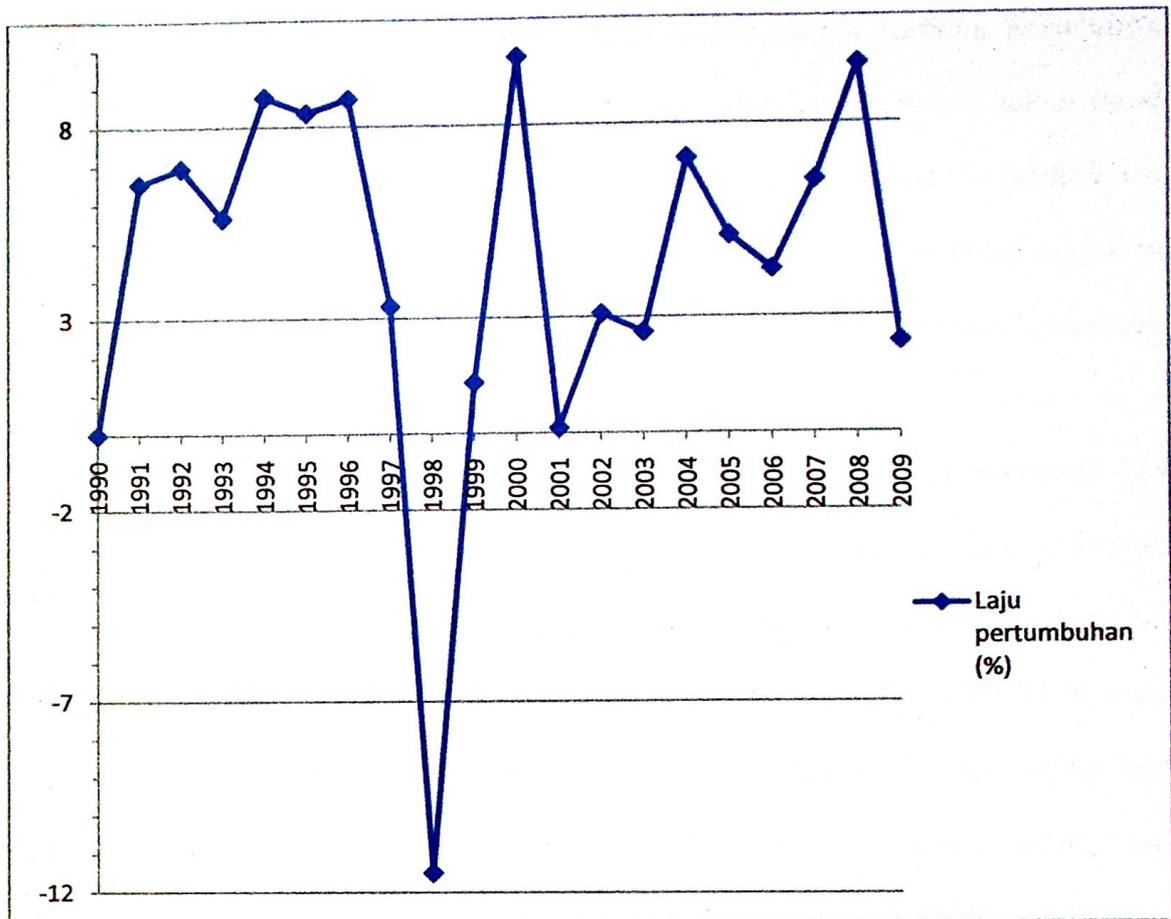
kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai pendapatan nasional. Indonesia, sebagai suatu negara yang sedang berkembang, sejak tahun 1969 yang giat melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Perkembangan pendapatan nasional riil di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1

Perkembangan Pendapatan Nasional Riil Indonesia Periode 1990-2009.

Tahun	Pendapatan Nasional Riil (milyar rupiah)	Laju pertumbuhan (%)
1990	232.302,3	-
1991	247.487,2	6,54
1992	264.662,8	6,94
1993	279.563,3	5,63
1994	304.073,1	8,77
1995	329.469,2	8,35
1996	358.151,7	8,71
1997	370.020,6	3,31
1998	327.731,8	-11,48
1999	332.057,9	1,32
2000	364.471,1	9,76
2001	1.277.341,7	0,12
2002	1.316.776,3	3,09
2003	1.351.205,4	2,61
2004	1.447.182,2	7,1
2005	1.521.193,8	5,11
2006	1.585.488,4	4,23
2007	1.689.149,9	6,54
2008	1.850.195,5	9,53
2009	1.893.525,3	2,34

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Keuangan Indonesia (data diolah)



Sumber : diolah dari table 1.1

Gambar 1.1
Pertumbuhan Pendapatan Nasional Riil Indonesia

Pemerintah Indonesia sejak dicanangkannya Repelita I sampai dengan Repelita IV selalu mengikuti prinsip anggaran belanja berimbang (*balance budget*) yang dinamis. Berimbang berarti adanya keseimbangan antara penerimaan (termasuk penerimaan dari luar negeri) dengan pengeluaran. Sasaran yang ingin dicapai adalah pembangunan nasional yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat, serta diarahkan guna menciptakan landasan yang kokoh bagi tahap pembangunan selanjutnya (Nopirin, 1999).

Penggunaan dua kebijakan anggaran yang pernah diberlakukan di Indonesia juga memberikan suatu pola perhitungan anggaran yang berbeda pula yaitu pada saat penerimaan ORLA (1945-1966), Indonesia menerapkan kebijakan defisit anggaran



untuk membantu dalam menata perekonomian Indonesia setelah merdeka. Selanjutnya pada tahun 1967, pemerintah Orde Baru (ORBA) menggunakan sistem tahun fiskal yang dimulai pada tanggal 31 Maret dan berakhir pada tanggal 1 April tahun berikutnya. Penggunaan jangka waktu tersebut disebabkan oleh penyesuaian utang pemerintah terhadap Bank Indonesia (BI) sehingga utang terhadap BI sudah termasuk pada APBN tahun tersebut (Mariana, 2010: 56).

Kondisi yang sama juga terjadi pada tahun 1990-an, dimana penerimaan dari sektor minyak dan gas terus menunjukkan penurunan persentasenya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan begitu juga terhadap APBN. Kebijakan anggaran berimbang pada awalnya tetap dipertahankan, meskipun pada saat itu APBN terus menerus menunjukkan defisit. Pemerintah berupaya menutupinya dengan hutang luar negeri yang berakibat pada pembiayaan pembangunan di masa yang akan datang atau pemerintah berupaya mengalihkan beban ini pada masa yang akan datang (Mariana, 2010: 57).

Ketika Indonesia mulai beralih ke strategi industrialisasi promosi ekspor, ekspor kemudian dipandang sebagai sektor yang diharapkan dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi (*export led growth*). Tetapi penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS sayangnya sering membuat kinerja ekspor nasional menjadi makin merana. Hal ini dapat dimaklumi karena makin tinggi penguatan nilai tukar rupiah tersebut, makin rendah pendapatan nasional dari sisi ekspor.

Krisis finansial global berdampak pada melemahnya aktivitas perekonomian dunia dan transaksi perdagangan internasional. Permintaan dunia melambat dan harga-harga komoditas serta volume perdagangan dunia mengalami penurunan. Penurunan harga-harga saham di seluruh dunia berdampak terhadap harga-harga komoditas internasional yang ikut mengalami penurunan yang cukup dalam. Dampak krisis global

bagi perekonomian Indonesia mulai terlihat pada triwulan IV tahun 2008 yang ditunjukkan oleh menurunnya pertumbuhan ekonomi terkait dengan menurunnya pertumbuhan ekspor barang dan jasa sebagai akibat melemahnya harga minyak, turunnya harga-harga serta menurunnya permintaan komoditas ekspor nasional. Di pasar keuangan terjadi koreksi cukup tajam pada harga-harga saham, terdepresiasinya rupiah, dan meningkatnya imbal hasil (*yield*) SUN di pasar obligasi (Nota Keuangan & APBN-Perubahan 2009: I-6).

Di sisi fiskal, dampak krisis global menyebabkan terjadinya perubahan asumsi dasar yang berdampak pada penyesuaian postur APBN 2009. Penerimaan perpajakan dan PNBPN diperkirakan turun dari yang ditetapkan semula dalam APBN 2009 selain karena menurunnya pertumbuhan ekonomi, juga karena adanya kebijakan fiskal dalam bentuk pemotongan tarif pajak penghasilan pasal 21. Selain itu, meningkatnya realisasi harga minyak dibandingkan dengan asumsi dalam tahun 2009 di satu sisi akan meningkatkan pajak migas, disisi lainnya akan meningkatkan belanja untuk subsidi minyak. Dampak krisis lainnya adalah berkurangnya kemampuan pendanaan pemerintah untuk peningkatan pembangunan infrastruktur karena sebagian dananya dialokasikan untuk mengatasi dampak krisis dalam bentuk stimulus fiskal. Untuk mengatasi dampak krisis, defisit APBN-P 2009 diperkirakan juga meningkat jika dibandingkan dengan APBN 2009 yang sebagian dibiayai dari penambahan pinjaman luar negeri pemerintah (Nota Keuangan & APBN-Perubahan 2009;I-6).

Setiap defisit ataupun surplus, APBN memiliki dampak dalam perekonomian negara, dimana apabila terjadi surplus pada APBN akan menimbulkan efek kontraksi dalam perekonomian, sedangkan bila terjadi defisit APBN memiliki dampak ekspansi pada perekonomian. Kebijakan defisit APBN saat ini digunakan oleh pemerintah setelah pemerintah tidak bisa mempertahankan konsep anggaran berimbang.

Pembiayaan pengeluaran pemerintah yang melebihi penerimaan akan ditutupi oleh pinjaman luar negeri. Berkaitan dengan berlakunya kebijakan defisit anggaran tersebut, arahan kebijakan yang tertuang dalam GBHN tahun 1999-2004, yaitu:

- Mengembangkan kebijakan fiskal dengan memperhatikan prinsip transparansi, disiplin, keadilan, efisiensi, efektivitas, untuk menambah penerimaan negara dan mengurangi ketergantungan dana dari luar negeri.
- Mengoptimalkan penggunaan pinjaman luar negeri pemerintah untuk kegiatan ekonomi produktif yang dilaksanakan secara transparan, efektif dan efisien.
- Menyehatkan APBN dengan mengurangi defisit anggaran melalui peningkatan disiplin anggaran, pengurangan subsidi dan pinjaman luar negeri secara bertahap dan peningkatan penerimaan negara.
- Melakukan renegotiasi dan mempercepat restrukturisasi hutang luar negeri bersama-sama dengan Dana Moneter Internasional, Bank Dunia, lembaga keuangan internasional lainnya, dan negara donor dengan memperhatikan kemampuan bangsa dan Negara, yang pelaksanaannya dilakukan secara transparan dan dikonsultasikan dengan DPR (Mariana, 2010)

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik menulis skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Defisit Anggaran dan Ekspor Netto terhadap Pendapatan Nasional Riil di Indonesia Periode 1990-2009"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan fenomena-fenomena diatas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh defisit anggaran terhadap pendapatan Nasional.
2. Bagaimana pengaruh nilai ekspor netto terhadap pendapatan Nasional.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh defisit anggaran terhadap pendapatan Nasional riil di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai ekspor netto terhadap pendapatan Nasional riil di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait lainnya sebagai pengambil keputusan untuk dapat membuat kebijakan yang tepat dalam perekonomian.
2. Memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis tentang kondisi pendapatan nasional di Indonesia khususnya dan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak lain yang berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini secara lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliasuddin dan Dawood Taufiq. 2008. Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Asngari, Imam. 2007. Modul *Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Laboratorium Komputer, Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Badikenita. 2004. *Analisis Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean*. Pasca Sarjana USU. Medan. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id>.
- Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Indonesia Berbagai Edisi Tahunan*. Jakarta.
- Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair. 2002. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. PT Prenhallindo. Jakarta.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. *Nota Keuangan & Anggaran Pendapatan Belanja Negara-Perubahan Tahunan Anggaran 2009*. Jakarta.
- Dornbusch, Rudiger dan Stanley Fischer. 1992. *Makroekonomi Edisi Keempat*, Alih Bahasa Mulyadi, JA. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Feyrer, James and Jay C. Shambaugh. 2009. Global Savings And Global Invesment:The Transmission Of Identified FiscalShocks. *NBER Working Paper No. 15113 June 2009*.
- Hadi, Yonathan S. Analisis Vector Auto Regression (VAR) Terhadap Korelasi Antara Pendapatan dan Investasi Pemerintah di Indonesia, 1983/1984 – 1999/2000. *Jurnal Keuangan dan Moneter*, Volume 6 Nomor 2.
- Harahap, Mahindun DM. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*. Tesis. Pasca Sarjana USU. Medan (tidak dipublikasi).
- Helliwell, John F. Fiscal policy and the External deficit: siblings but not twins. *NBER Working Paper*
- Irawan, Tisna. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan dan Investasi Swasta di Indonesia Periode 1984-2003*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNPAD. Bandung (tidak dipublikasi).
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Terjemahan D. Guritno. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi edisi kelima*. PT Erlangga. Jakarta.
- Muana, Nanga. 2005. *Makroekonomi :Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Penerbit PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Marbun, Sugirhot. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Ekspor non Migas Indonesia tahun 1974-2004*. Pasca Sarjana USU. Medan. Diakses dari [http:// repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id).
- Mariana, Lusiana. 2010. *Analisis Pengaruh Defisit APBN dan Nilai Tukar Terhadap Hutang Luar Negeri Di Indonesia Periode 1990-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Indralaya (tidak dipublikasi).
- Maryatno, R. 2004. Dampak Moneter Kebijakan Defisit Anggaran Pemerintah dan Peranan Asa Nalar dalam Simulasi Model Makroekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Volume 7, Nomor 2, September 2004*. Diakses dari <http://www.google.com>.
- Mulyadi, Budi. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tabungan Nasional di Indonesia*. Pasca Sarjana USU. Medan.
- M. Anggraini. 2011. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Netto di Indonesia Periode 1990-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Indralaya (tidak dipublikasi).
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Internasional*. Penerbit BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sibuea, Julida. 2010. *Analisis Cadangan Devisa, Tabungan Pemerintah dan Hutang Luar Negeri Indonesia periode 1993-2007*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Siregar, Khairani. 2009. *Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Indonesia*. Tesis. Pasca Sarjana USU. Medan (tidak dipublikasi).
- Siswanto, Budi dan Priyatno. 2000. *Peningkatan Daya Saing Produk dan Kinerja Ekspor Indonesia dalam Rangka Pemulihan Perekonomian Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga edisi ketujuh*. PT Erlangga. Jakarta